BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung pada saat guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran, yaitu menggunakan bentuk kolaboratif, dengan guru sebagai mitra kerja peneliti.

Menurut Soeharsimi, Suhardjono dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas:[19]

1. Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok

[19] Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. 3, hlm. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[20]

Hakikat dari penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah- masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mencoba hal- hal baru pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran[21].

Penelitian ini menggunakan media *Big Book* untuk mendukung kegiatan interaksi edukatif berproses guna mengembangkan keterampilan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin karena di dalam model penelitian Kurt Lewin siklus kegiatannya sangat jelas dan apabila pelaksanaan pada siklus satu gagal maka untuk siklus berikutnya tidak mengubah semua kegiatan dari awal, tetapi hanya mengubah pada langkah-langkah kegiatan intinya saja.

---

[20] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.
[21] Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang berbentuk siklus. Hal ini didasarkan bahwa tindakan yang diberikan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*Acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).[22]

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan , Seperti pada gambar berikut ini:

[22] Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

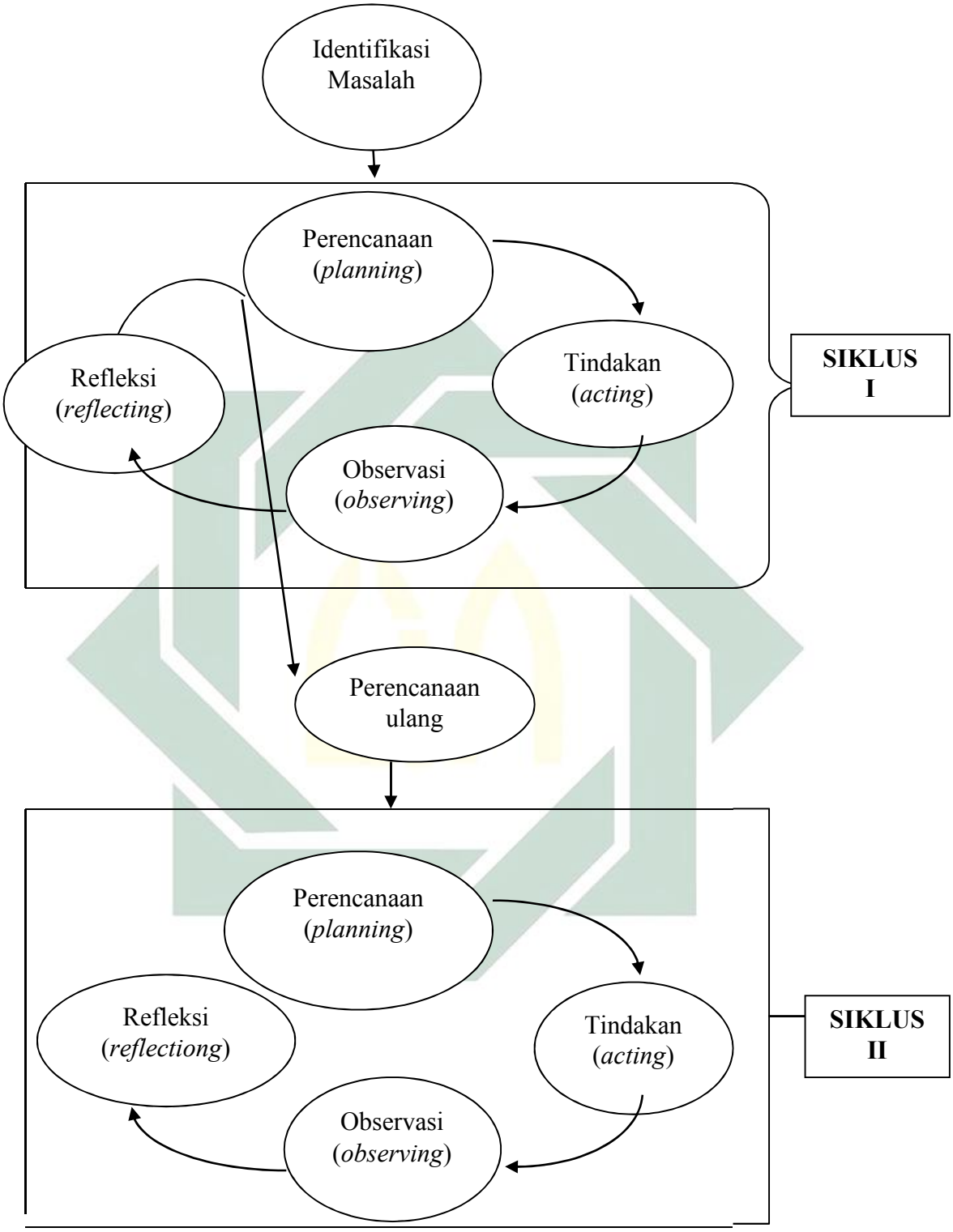

Gambar 3.1

Siklus PTK Model Kurt Lewin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat diamati dari gambar siklus di atas bahwa model Kurt Lewin memiliki empat tahap proses pelakasanaan. Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut meliputi:

1. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (*planning*), yaitu:
   a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas
   c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan (*acting*) yang telah dirumuskan pada RPP pada situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) dikelas yang meliputi:
   a. Mengamati perilaku peserta didik-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
   b. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar peserta didik-siswi dalam kelompok.
   c. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

B. *Setting* dan Subjek Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. ***Setting* Penelitian**

   a. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di MINU Waru II Sidoarjo

   b. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini dilaksanakan 2 siklus pada semester genap tahun ajaran 2015-2016 tepatnya siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2016 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2016

2. **Subjek Penelitian**

   Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MINU Waru II Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016, dengan jumlah dalam satu kelas 18 peserta didik yaitu 8 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan yang diselenggarakan pada semester genap tahun akademik 2015-2016.

C. Variabel yang Diteliti

Pada penelitian ini menggunakan variabel penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia kelas IV di MINU Waru II Sidoarjo. Didalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yakni:

1) Variabel Input : Siswa kelas IV di MINU Waru II Sidoarjo
2) Variabel Proses : Penerapan Media *Big Book*
3) Variabel Output : Hasil Peningkatkan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekuarangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

1. SIKLUS I

a. Tahap perencanaan

Peneliti menyusun perencanaan awal mengenai tindakan yang sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan. Peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

1) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.
2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
3) Membuat instrumen pembelajaran seperti RPP, lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, khususnya pedoman observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengumpulkan informasi tentang efek yang ditimbulkan dari perlakuan atau tindakan oleh penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang sesuai dengan penggunaan Media *Big Book.* Adapun perencanaan kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru mengucapkan salam "Assalamualikum warahmatuallahi wabarokatuh" dan "membaca basmalah" secara bersama-sama • Guru menanyakan kabar siswa-siswi "Bagaimana kabarnya hari ini?" • Guru mengecek kehadiran siswa-siswi • Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan bertanya jawab. • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	5 menit
Inti	➢ **Mengamati** • Guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik cerita. • Guru membagikan lembar kerja sebelum menceritakan isi cerita dari *Big Book* • Siswa mengamati sampul *Big Book* yang akan di baca. • Siswa memusatkan perhatian dan membuat catatan kecil, pada saat guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas. ➢ **Menanya** • Siswa bertanya dan guru memberikan tanggapan terkait di dalam *Big Book..* ➢ **Mengumpulkan informasi** • Siswa melengkapi catatan kecil dari cerita yang diperdengarkan ➢ **Menalar** • Kemudian, siswa menceritakan	60 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kembali isi cerita *Big Book* dilembar kertas yang sudah disediakan dengan menggunakan kata-kata sendiri. ➢ **Menkomunikasikan** • Setelah menceritakan di selembar kertas, siswa dapat memceritakan hasil pekerjaanya di depan kelas. • Siswa menjawab pertanyaan guru sebagai bentuk evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari. • Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan pada materi yang sudah dipelajari.	
Penutup	• Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan pelajaran hari ini. • Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas rumah . • Siswa berdo'a dengan membaca "Hamdalah" bersama-sama. • Guru menutup pelajaran dengan mengucap "Assalamu'alaikum Wr.Wb.".	5 menit

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Big Book* di kelas IV MINU Waru II Sidoarjo. Hal yang dilakukan pengamat adalah:

a) Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b) Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul selama proses perbaikan pembelajaran dalam lembar observasi.

c) Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:

1) Lembar obsevasi kegiatan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lembar obsevasi kegiatan guru

3) Lembar wawancara siswa

4) Lembar wawancara guru

5) Lembar kerja siswa

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Big Book* di kelas IV MINU Waru II Sidoarjo. Hal yang dilakukan peeliti adalah:

a) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.

b) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

c) Mengevaluasi hasil selama pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik.

2. **Siklus II**

a. **Tahap perencanaan**

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. **Tahap pelaksanaan**

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Tahap Pengamatan atau Obsevasi**

Tim peneliti (guru dan peserta didik) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan media *Big Book* seperti pada siklus pertama.

d. **Tahap refleksi**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunkan media *Big Book* pada peserta didik kelas IV MINU Waru II Sidoarjo.

E. Data dan Teknik Pengumpulan

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dari peserta didik kelas IV MINU II Waru Sidoarjo yang berjumlah 18 peserta didik, 8 peserta didik laki- laki dan 10 peserta didik perempuan dan guru kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai sumber data primer. Sumber data yang lain adalah data sekunder yaitu arsip, dokumen, tes hasil belajar, hasil observasi dan hasil wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Teknik Tes

Tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui angka atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes tulis (pilihan ganda dan isian).

b. Teknik Non-Tes

1) Observasi

Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan prilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal yang langsung, teliti, dan sitematis[23]. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dan penerapan media *Big Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru dan peneliti. (Lembar observasi terlampir).

2) Wawancara

[23] Burhan Nurgiantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yoyakarta: BPFE-Yogyakarta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar mengajar yang dialami, dan upaya peneliti untuk mengetahui keefektifan media dalam suatu pembelajaran. (Lembar wawancara terlampir).

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Dokumentasi adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, seperti vidio, foto pada saat pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi guru, dan keberhasilan atau kegagalan tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara menganalisis data dari hasil observasi aktivitas siswa dengan melihat respon positif atau negatif siswa terhadap penggunaan media *Big Book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Cara menganalisis data dari hasil observasi aktivitas guru dengan melihat kesesuaian proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan RPP yang telah disiapkan dan kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara menganalisis keterampilan membaca siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: untuk ketuntasan belajar, ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa yang telah tuntas belajar bila telah mencapai KKM 78 dan secara klasikal dikatakan tuntas belajar apabila prosentase mencapai 80%.

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dipahami. Untuk data observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan dengan model empat pilihan dengan ketentuan nilai: 4 = Sangat Baik; 3 =

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang. Kemudian dianalisis secara kuantitatif, dengan menghitung presentasi dari lembar observasi siswa dan guru.[24]

Data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase. Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif. Berikut rumus untuk menghitung nilai presentasi aktivitas guru dan siswa:

Rumus:

$NA = \frac{F}{N} x\ 100$..... **Rumus 3.1**

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Berikut tabel pengkategorian hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas:

Tabel 3.2
Pengkategorian hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas

Presentasi	**Kriteria**
≥90	Sangat Baik
80 – 89	Baik
60 – 79	Cukup
40 – 59	Kurang
≤40	Sangat Kurang

[24] Kunandar, *Penilaian Autentik,* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa, maka guru memberikan penskoran terlebih dahulu dari setiap penilaian baik dalam penilaian sikap maupun penilaian performance dengan ketentuan nilai: 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang. Selanjutnya, menghitung rata-rata nilai peserta didik dan prosentase ketuntasan keterampilan membaca pemahaman menggunakan rumus.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rata-rata nilai peserta didik dalam membaca pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia. [25]

$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ ..... **Rumus 3.2**

Keterangan :

$\bar{X}$: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dalam membaca pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:[26]

Rumus:

$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$ ..... **Rumus 3.3**

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

f : Jumlah siswa yang tuntas belajar

[25] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 109.
[26] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hal. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : Jumlah siswa seluruhnya

Analisis data kuantitatif ini dilaksanakan pada setiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut: [27]

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100 %	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
< 55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki Proses Belajar Mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).[28] Indikator dari penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan membaca pemahaman baik dari proses maupun hasil. Penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria seperti di bawah ini.

[27] Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 82.
[28] Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hlm. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa meningkat selama pembelajaran membaca pemahaman melalui media *Big Book.* Keaktifan siswa dilihat dari observasi menggunakan lembar observasi siswa. Keaktifan siswa lebih menekankan pada keaktifan berpendapat, bertanya, dan mampu menceritakan kembali isi dari *Big Book*
2. 75% siswa mendapat nilai di atas KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MINU Waru II Sidoarjo. Adapun KKM di kelas IV tersebut untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 78
3. Meningkatnya persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar ≥ 80%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Disini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni istilah lain untuk cara ini adalah "penelitian kolaborasi". Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.[29]

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti
   a. Nama : Musfauziyah
   b. NIM : D07212020
   c. Progaram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
   d. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
   e. Institusi : UIN Sunan Ampel
   f. Unit Penelitian : MINU Waru II Sidoarjo
   g. Tugas :

   Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas peserta didik selama di kelas, wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Dan didalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas peserta didik.
2. Identitas Rekan Guru
   a. Nama : Tedy Topan Aristian, S.Pd.I
   b. NIP : -

[29] Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Unit Kerja : Guru Bahasa Indonesia kelas IV

d. Tugas :

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian dan juga menjadi observer aktivitas guru. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id